

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok teknik bermain peran dapat meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas X MP SMK Negeri 1 Kisaran. Adapun hasil peningkatan keterbukaan diri siswa kelas X MP SMK Negeri 1 Kisaran cukup baik setelah diberikan bimbingan kelompok teknik bermain peran. Pada penelitian pra siklus, tingkat keterbukaan diri siswa dari 8 siswa yaitu 58%, setelah 8 siswa tersebut diberikan tindakan berupa bimbingan kelompok teknik bermain peran pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71% dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II kembali diberikan tindakan yang sama yaitu bimbingan kelompok teknik bermain peran, setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 83%. Dengan demikian, dari pra siklus sampai pada siklus II yang telah dilakukan adanya peningkatan keterbukaan diri siswa kelas X MP SMK Negeri 1 Kisaran.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterbukaan diri dengan memulai berinteraksi dengan orang lain terkhususnya teman sekelasnya.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang belum dimiliki siswa yang dapat membantu perkembangan siswa khususnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa. Sarana dan prasarana yang bisa diberikan dapat berupa kegiatan-kegiatan perlombaan yang bisa

mengembangkan dan mengasah keterbukaan diri siswa, seperti lomba berpidato, lomba debat maupun lomba lainnya. Selain itu, bisa juga dengan memfasilitasi dengan menciptakan ekstrakurikuler yang bisa menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah keterbukaan diri siswa seperti ekstrakurikuler kelompok kecil yang berada dalam naungan bimbingan dan konseling.

3. Bagi guru BK, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan agar teknik bimbingan kelompok dapat diadopsi sebagai salah satu pendekatan bimbingan di lingkungan sekolah dan terus mengalami inovasi serta pengembangan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok khususnya dalam menangani permasalahan keterbukaan diri siswa.
4. Bagi orang tua, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi orang tua agar memberikan dukungan dan pengarahan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan perasaannya agar dapat membentuk pribadi sosial yang bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri.
5. Bagi peneliti berikutnya, harapannya adalah hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan panduan untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam domain bimbingan dan konseling, terutama dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, yaitu permasalahan mengatur waktu dan stigma dari siswa kepada guru BK yang buruk, maka peneliti menyarankan

beberapa hal terkait hal tersebut. Pertama, sangat penting untuk mendekati dan membangun ikatan serta menjalin keakraban dengan siswa sebelum memulai bimbingan kelompok. Kedua, aturlah jadwal serinci mungkin dan perhitungkan waktu yang tersedia sebelum memulai penelitian dan bimbingan kelompok. Hal ini bisa dikoordinasikan dengan guru BK yang ada di sekolah tersebut.

